

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat dana dan modal diperdagangkan.¹ Dalam pasar modal, salah satu tujuan dari hasil penjualan saham akan digunakan untuk memperkuat modal perusahaan.² Adapun pasar modal syariah sebenarnya mempunyai arti yang sama dengan pasar modal konvensional. Namun, instrumen dan model transaksi dalam pasar modal syariah tidak mengandung unsur ribawi dan spekulasi.

Salah satu instrumen dalam pasar modal berupa saham. Saham merupakan surat berharga yang digunakan sebagai bukti penyertaan modal atau kepemilikan dalam bentuk individu maupun kelompok pada suatu perusahaan.³ Sedangkan saham syariah tidak jauh berbeda dengan saham konvensional akan tetapi, saham syariah lebih menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Pembelian saham sebuah perusahaan dilakukan oleh seseorang yang kelebihan dana dan ingin melakukan investasi saham kepada perusahaan agar dana tersebut dapat berkembang. Sehingga orang tersebut mendapatkan dividen dari dana yang dikelola oleh perusahaan.

¹R.J. Shook, *Wall Street Dictionary, Kamus Lengkap Wall Street*, penerjemah Prof. Roy Simbel. Dalam buku Irham Fahmi, *Manajemen Investasi (Teori dan Soal Jawab)*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), 48.

²Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 242.

³Nor Hadi, *Pasar Modal (Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal)*, Cet. ke-1, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 67.

Dividen dapat diperoleh ketika harga saham sebuah perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Semakin naik harga saham maka semakin besar dividen yang akan diperoleh investor. Sebaliknya, jika saham perusahaan mengalami penurunan maka investor juga harus siap menanggung resiko. Oleh karena itu, investor perlu memiliki informasi yang berkaitan dengan harga saham agar dapat mengambil keputusan perusahaan manakah yang layak dipilih untuk berinvestasi. Berikut informasi yang harus didapatkan oleh investor tentang laporan keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan untuk menilai saham secara akurat.

Agar sukses dalam berinvestasi maka salah satu informasi penting yang harus diperhatikan oleh investor adalah informasi mengenai penilaian harga saham secara akurat. Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga saham selalu mengalami fluktuasi disebabkan naik turunnya permintaan dan penawaran yang terjadi.⁴ Begitu pula dengan investor syariah yang ingin melakukan transaksi saham di pasar modal syariah. Selain memperhatikan harga saham, investor syariah juga harus memperhatikan kegiatan usaha emiten yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah seperti riba, judi, produksi minuman keras dan emiten saham syariah juga harus memenuhi rasio-rasio keuangan seperti :

⁴Sartoso R. A, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Suriani Ginting, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2013, 62.

1. Total pendapatan bunga serta total pendapatan tidak halal dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lainnya tidak lebih dari 10 %.⁵
2. Total hutang perusahaan yang mengandung bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45 %;⁶

Pada dasarnya harga saham syariah dengan harga saham konvensional adalah sama. Oleh sebab itu, investor yang akan melakukan transaksi pada pasar modal syariah harus mempunyai daftar saham syariah agar dapat melihat apakah saham tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor syariah adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung saham agar mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut berhutang dan seberapa besar pendapatan halalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan rasio rasio pasar yaitu *Earning Per Share* (EPS).

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan.⁷

⁵Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, Cet. ke-1, (Jakarta : Mediakita, 2011), 79.

⁶www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.

⁷Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)*, ISSN 2303-1174, Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 4, September 2016, 237.

Return On Equity merupakan rasio yang membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal pada sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.⁸

Earning Per Share merupakan laba bersih yang menjadi hak dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki oleh pemegang saham biasa. Besar kecilnya EPS tergantung pada keputusan pembiayaan yang diambil oleh manajemen.⁹

Penulis menggunakan rasio ROA dan ROE sebagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, karena kedua rasio tersebut berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan EPS merupakan rasio yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan suatu keuntungan dengan per lembar saham yang dimiliki dari setiap investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Ketiga variabel tersebut diduga dapat mempengaruhi harga saham dan juga menjadi konsistensi dari penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham. Sehingga menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan transaksi pembelian saham.

Berdasarkan latar belakang di atas rasio keuangan ROA, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham syariah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana cara menghitung rasio keuangan terhadap saham yang berbasis syariah. Oleh karena itu

⁸Atma Hayat dkk, *Manajemen Keuangan*, (Medan : Madenatera, 2018), 110.

⁹Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), 40.

penulis mengambil judul dari penelitian ini yaitu “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus PT. Aneka Tambang Persero Tbk Tahun 2013-2017).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan EPS secara parsial terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017 ?
3. Diantara ROA, ROE, dan EPS, manakah yang lebih berpengaruh dominan terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk pengaruh ROA, ROE, dan EPS secara parsial terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017.
2. Bentuk pengaruh ROA, ROE, dan EPS secara simultan terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017.

3. Salah satu rasio yang berpengaruh dominan terhadap saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah diuraikan peneliti maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti dalam hal pengembangan ilmu mengenai saham yang berkaitan dengan rasio keuangan saham yaitu pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan para investor saham syariah yang akan berinvestasi pada saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penghitungan saham menggunakan rasio saham dan dapat menambah wawasan tentang

pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham syariah PT. Aneka Tambang Persero Tbk tahun 2013-2017 serta sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus PT. Aneka Tambang Persero Tbk Tahun 2013-2017) adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini memuat tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, pada bab ini memuat mengenai teori yang memperkuat penelitian ini, yaitu: Pengertian dan Penjelasan Mengenai Pasar Modal Syariah, Pengertian dan Penjelasan Mengenai Saham Syariah, Pengertian dan Penjelasan Mengenai Rasio Keuangan Saham, Pengertian dan Penjelasan Mengenai Harga Saham.

BAB III : Metodologi Penelitian, bab ini berisi mengenai metode penulisan seperti Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil dan Analisis, pada bab ini memuat tentang profil dari objek yang akan diteliti serta menganalisis hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan ROA, ROE, dan EPS.

BAB V : Penutup, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian yang diharapkan menjadi gambaran dan masukan bagi pihak yang terkait.